

**ANALISIS KEPUASAN DAN LOYALITAS PETANI TERHADAP  
PENGUNAAN BENIH JAGUNG HIBRIDA DI DESA BANGKOK  
KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI**

*(Analysis of the Satisfaction and Loyalty of Farmers to Use Hybrid Corn Seed in the Village of Bangkok District Gurah Kediri Regency)*

**Eko Priyanto\*, Mubarokah**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*email: [priantoeko03@gmail.com](mailto:priantoeko03@gmail.com)

SUBMITTED 8 September 2022, REVISED 7 Oktober 2022, ACCEPTED 11 November 2022

**ABSTRACT**

*This research aimed to analyze farmer satisfaction level and loyalty level to Corn Hybrid seed in the village of Bangkok, Gurah subdistrict, Kediri regency. Population in this research is farmers who used the P-21 Hybrid Corn seed at least 3 times and had rice fields for corn cultivation. Sampling method of Slovin formula and the number of samples considered representative and reflects the characteristic of the population is 50 respondents with the help of questionnaires. The results of the analysis based on the level of satisfaction of attributes based on IPA are 4 attributes of the I or top priorities, namely productivity, pest and disease resistance, seed price, and product price. The level of satisfaction of a CSI based attribute of 76.91% or on a range scale indicates "satisfied". The farmer's loyalty test that using the P-21 corn seed is still low has not formed an inverted triangle, or belongs to the category "switcher buyer".*

Keywords: *Farmer satisfaction, farmer loyalty, Corn Hybrid seed*

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan dan loyalitas petani terhadap penggunaan benih Jagung Hibrida di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang menggunakan benih Jagung Hibrida P-21 minimal sebanyak 3 kali dan memiliki sawah untuk budidaya jagung. Metode penarikan sampel menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel yang dianggap representatif dan mencerminkan ciri dari populasi adalah 50 responden dengan bantuan kuesioner. Hasil analisis berdasarkan tingkat kepuasan terhadap atribut berdasarkan IPA terdapat 4 atribut berada pada kuadran I atau prioritas utama yaitu produktivitas, ketahanan hama dan penyakit, harga benih, dan harga produk. Tingkat kepuasan terhadap atribut berdasarkan CSI sebesar 76,91% atau pada skala rentang menunjukkan “puas”. Uji loyalitas petani yang menggunakan benih jagung P-21 tergolong masih rendah belum membentuk segitiga terbalik, atau tergolong dalam kategori “switcher buyer”.

Kata Kunci: *Kepuasan petani, loyalitas petani, benih Jagung Hibrida*

**PENDAHULUAN**

Jagung (*Zea Mays L.*) adalah sumber nutrisi utama dalam produksi ternak. Untuk ini, jagung adalah salah satu bahan baku utama dalam industri pakan. Selain

itu, juga digunakan sebagai bahan baku di kedua Pati, glukosa, industri minyak (Öztürk,*dkk.*,2013). Jagung juga termasuk makanan pokok sebagian besar penduduk di Indonesia,karena jagung merupakan sumber karbohidrat nomor dua setelah padi, sehingga jagung termasuk komoditas pangan utama selain komoditas padi. Selain sebagai bahan pangan, komoditas jagung dimanfaatkan menjadi pakan ternak, industri non- pangan, dan industri pangan makanan dan minuman. Di Indonesia jagung mengalami peningkatan permintaan industri pengolahan dan pakan ternak (Azizah,*dkk.*, 2016).

Jagung hibrida menjadi salah satu varietas unggulan di Indonesia. Pada awalnya Umur jagung hibrida tergolong sedang yaitu umur panen tanaman 98 hari. Jagung hibrida adalah hanya sekali tanam. Benih jagung hibrida merupakan hasil persilangan dua varietas sejenis yang berbeda dengan sifat induknya untuk mendapat sifat unggul dari masing – masing induknya. Tersedianya benih jagung bermutu dan selalu tersedia untuk petani dapat meningkatkan jumlah produksi. Pemerintah memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi jagung agar dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan mengurangi impor salah satunya melalui penggunaan jagung hibrida dan komposit produksi tinggi untuk menggantikan jagung komposit dan lokal produktivitas rendah. Sosialisasi penggunaan jagung hibrida dan komposit produksi tinggi (unggul bermutu) terus ditingkatkan, sedangkan pertanaman jagung lokal (komposit non unggul) diupayakan untuk diturunkan secara bertahap, dengan tetap memperhatikan kebutuhan jagung komposit untuk kebutuhan pangan lokal, namun dilakukan pemurnian varietas (Kurniawati, 2014).

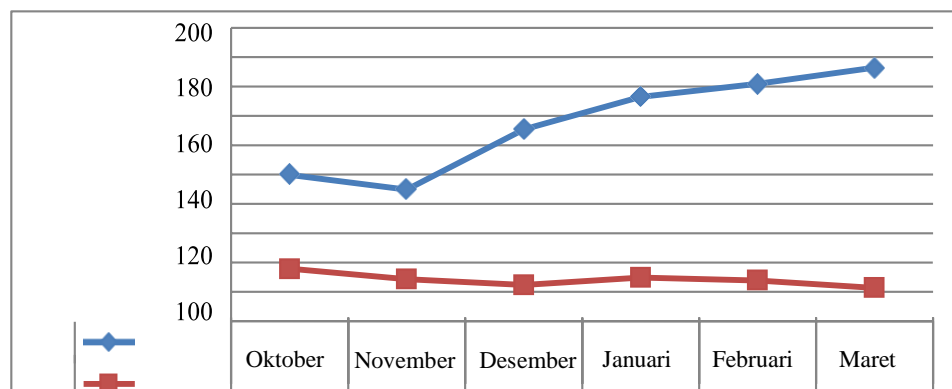
Produksi Jagung dalam lima tahun terakhir di Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 merupakan produksi jagung terbesar di Indonesia sebesar 53,05 Kw/ha sedangkan rata-rata jagung tertinggi berada di Wilayah Jawa Timur sebesar 6.543.359 ton atau menyumbang sekitar 21,77% dari produksi nasional (Badan Pusat Statistik, 2018). Kabupaten Kediri termasuk produsen jagung terbesar di Jawa Timur pada Tahun 2017 sebesar 345.757 ton atau sebesar 5,45% dan menempati posisi keempat (Badan Pusat Statistik ,2018). Potensi pada produksi tinggi pada jagung di Kabupaten Kediri karena didukung topografi yang cocok untuk

menanam jagung. Kecamatan Gurah termasuk daerah penghasil jagung di Kabupaten Kediri. Sebagai desa penghasil jagung, luas kecamatan Gurah sebesar 50.83 km<sup>2</sup> dengan luas pertanian sebesar 2.289 Ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2018). Pada tahun 2017 Kecamatan Gurah menghasilkan produksi Jagung sebesar 71.755 kw dengan luas panen sebesar 1.130 Ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2018). Desa Bangkok merupakan produsen jagung tertinggi di Kecamatan Gurah. Produksi jagung di Desa Bangkok mengalami peningkatan setiap, jumlah tertinggi pada tahun 2016 dengan produksi sebesar 214 ton.

Tabel 1. Jumlah Produksi Jagung di Desa Bangkok

| No | Tahun | Produksi (Ton) |
|----|-------|----------------|
| 1  | 2014  | 172            |
| 2  | 2015  | 174            |
| 3  | 2016  | 205            |

Sumber : RKP Desa Bangkok (2017)



Gambar 1. Tren penjualan benih hibrida P-21

Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Gurah (2018), menyatakan di Desa Bangkok merupakan desa yang paling banyak menanam jagung hibrida paling banyak di Kecamatan Gurah. Benih Jagung Hibrida P-21 termasuk pelopor dari penggunaan Benih Jagung Hibrida di Desa Bangkok, dan merupakan benih rekomendasi Benih Jagung Hibrida P-21 memiliki beberapa keunggulan di tongkol yang terisi penuh (muput) dan daya tumbuh yang kokoh. Pesaing baru yang muncul seperti Benih Bisi-18 yang menjadi benih yang paling populer digunakan petani jagung hibrida di Desa Bangkok. Bisi-18 menyebabkan penurunan pengguna benih Jagung Hibrida P-21. Kualitas sama dan harga yang terjangkau menjadikan benih

tersebut diminati petani. Pesaing yang kuat menyebabkan petani memiliki kebebasan untuk membeli merek benih yang tersedia sehingga persaingan sangat kompetitif. Jumlah penjualan dari Benih Jagung Hibrida P-21 cenderung mengalami penurunan. Tren penjualan benih Jagung hibrida dari Oktober 2018 sampai dengan Maret 2019 dapat dilihat pada Gambar 1

Gambar 1 Menunjukkan tren dari penjualan Benih Jagung Benih P-21 yang cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan penggunaan benih tersebut. Hal tersebut karena adanya pesaing seperti Bisi-18, Petani beralih menggunakan Benih Jagung Hibrida Bisi-18 karena harga lebih terjangkau. Bisi-18 memiliki harga sebesar Rp. 80.000,- sedangkan Benih Jagung Hibrida P-21 sebesar Rp. 110.000,-, namun masih terdapat petani yang menggunakan benih Jagung Hibrida P-21. Penelitian ini perlu mengkaji tingkat kepuasan dan loyalitas Petani masih menggunakan Benih Jagung Hibrida P-21.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ditentukan di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*) dengan pertimbangan Produksi jagung Desa Bangkok pada tahun sebesar 214 ton atau sekitar 30% produksi di Kecamatan Gurah dan didukung dengan topografi yang cocok dengan penanaman jagung. Penelitian pengambilan data dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2019. Ukuran populasi petani yang menggunakan benih jagung hibrida P-21 dan di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri yang berjumlah 101 petani yang memenuhi kriteria yaitu petani yang memiliki lahan pertanian dan menggunakan benih jagung hibrida P-21 minimal sebanyak 3 kali.

Jumlah sampel yang akan dijadikan responden diperoleh berdasarkan penggunaan rumus Slovin. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

*Keterangan :*

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

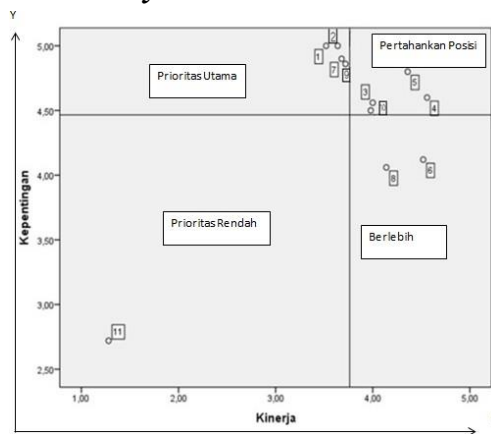
e = Kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir sebesar 10%

Hasil dari rumus slovin , jika toleransi kesalahan sampel yang masih ditolerir adalah 10 persen dan jumlah populasi adalah 101 petani jagung yang memiliki lahan pertanian dan menggunakan benih jagung hibrida P-21 minimal sebanyak 3 kali, maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 50.25 responden yang dibulatkan sebesar 50 petani responden.

Mencapai tujuan pertama perlu menganalisis tingkat kepuasan petani pada benih Jagung Hibrida P-21 digunakan analisis dekriptif kuantitatif yang bersumber dari data primer tentang petani pengguna benih Jagung Hibrida P-21 dari tingkat kepentingan dan tingkat kinerja Data diolah menggunakan analisis *Importance Performance Analysis (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)* (Nugraha, dkk.,2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Importance Performance Analysis*



Gambar 2. Diagram Kartesius Benih Jagung Hibrida P-21

Nilai rata tingkat kinerja pada benih Jagung Hibrida P-21 adalah 41,4 dan tingkat dan pada tingkat kepentingan adalah 49,12. Nilai rata- rata tingkat kepentingan dan kinerja tersebut akan dijadikan garis tengah pada diagram kartesius IPA). Data – data tersebut kemudian dimasukkan kedalam diagram *Kartesius Importance and Performance Analysis* dapat dilihat pada gambar 2.

Keterangan :

1. Kuadran I / Prioritas Utama Benih Jagung Hibrida p-21 memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi tingkat kinerja rendah pada atribut-atribut pada kuadran I. (1) Produktivitas, (2) Ketahanan hama dan penyakit, (7) Harga produk, dan (9) Harga Benih. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pasabiru (2018) yang menyatakan bahwa Kuantitas produksi dan ketahanan hama dan penyakit berada pada kudran I/ prioritas utama
2. Kuadran II/ Pertahankan posisi Atribut-atribut yang berada pada kuadram II merupakan atribut- atribut yang dianggap penting oleh petani pengguna benih Jagung Hibrida P-21 dan kinerja yang dihasilkan juga tinggi. Atribut- atribut yang berada pada kuadran II antara lain : (3)Daya Tumbuh,(4) Warna biji jagung,(5) umur panen,(10) ketersediaan benih. Sesuai dengan Azrai (2018), pepanen jagung kering pada umur panen 105 hari dan bulir berwarna kuning orange kemerahan.
3. Kuadran III/ Prioritas rendah Atribut-atribut pada Benih Jagung Hibrida yang berada pada kuadran III memiliki prioritas rendah, Atribut yang berada pada kuadran III adalah (11) promosi perusahaan
4. Kuadran IV/ Berlenih Petani pengguna benih Jagung Hibrida P-21 menilai atribut-atribut yang kurang penting tetapi kinerja yang didapatkan sangat baik. Atribut-atribut yabg berada pada kuardan IV antara lain : (6) Tongkol Penuh (mepet), dan (8) benih bersertifikat.

#### ***Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)***

Hasil perhitungan, nilai CSI pada petani pengguna benih Jagung hibrida P-21 sebesar 76,91%. Hasil perhitungan tersebut termasuk dalam skala  $61\% < CSI \leq 80\%$  berarti bahwa tingkat kepuasan petani responden terhadap penggunaan benih Jagung Hibrida P-21 termasuk pada kategori puas. Hasil dari atribut-atribut benih jagung hibrida memiliki kinerja yang cukup baik dan petani merasa puas. Meskipun demikian masih ada beberapa atribut-atribut yang perlu diperbaiki sampai mendekati angka 100%. Sejalan dengan penelitian dari Mustikarini (2014) yang menyatakan petani puas dengan Benih yang digunakan. data Data perhitungan

Customer Satisfaction Index (CSI) petani jagung hibrida P-21 dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI) Petani Jagung Hibrida P-21.

| Atribut Produk              | Rata Rata Skor Kepentingan (MIS) | Weighting Factors (WF = MIS/49,12) | Rata rata Skor Kinerja (MSS) | Weighted Score (WS=WF x MSS) |
|-----------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Produktivitas               | 5                                | 0,101791531                        | 3,52                         | 0,358306189                  |
| Ketahanan hama dan penyakit | 5                                | 0,101791531                        | 3,64                         | 0,370521173                  |
| Daya tumbuh                 | 4,56                             | 0,092833876                        | 4                            | 0,371335505                  |
| Warna biji jagung           | 4,6                              | 0,093648208                        | 4,56                         | 0,427035831                  |
| Umur panen                  | 4,8                              | 0,09771987                         | 4,36                         | 0,426058632                  |
| Ujung tongkol penuh (mepet) | 4,12                             | 0,083876221                        | 4,52                         | 0,379120521                  |
| Harga Produk                | 4,9                              | 0,0997557                          | 3,68                         | 0,367100977                  |
| Benih bersertifikat         | 4,06                             | 0,082654723                        | 4,14                         | 0,342190554                  |
| Harga Benih                 | 4,86                             | 0,098941368                        | 3,72                         | 0,368061889                  |
| Ketersediaan benih          | 4,5                              | 0,091612378                        | 3,98                         | 0,364617264                  |
| Promosi toko/perusahaan     | 2,72                             | 0,055374593                        | 1,28                         | 0,070879479                  |
| Total                       | 49,12                            | 1                                  | 41,4                         | 3,845228013                  |

$CSI = 3,85/5 \times 100\% = 76,91\%$

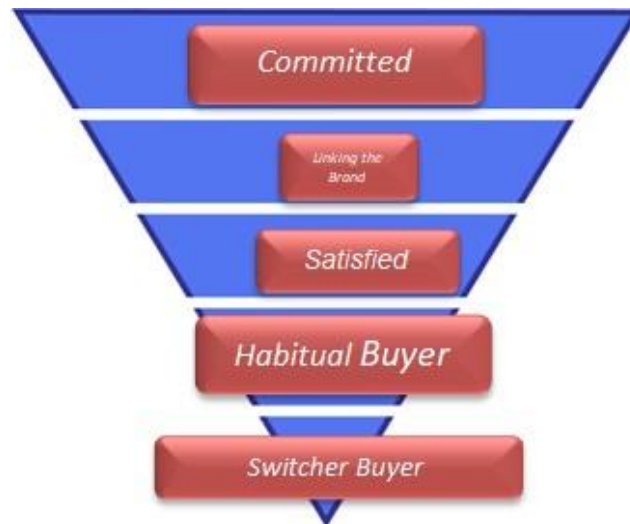
Sumber: Data Primer Diolah, 2022

### ***Analisis Loyalitas***

Loyalitas konsumen merupakan komitmen pelanggan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk yang terpilih secara konsisten dimasa yang akan datang, meskipun pengaruh dan situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku (Hurryati, 2008). Konsumen yang loyal umumnya merupakan konsumen yang telah sejak lama menggunakan benih Jagung Hibrida P-21 sehingga memiliki tingkat kepercayaan tinggi oleh petani penggunanya. Langkah pertama untuk mengetahui loyalitas konsumen adalah menggolongkan responden yaitu petani pengguna benih jagung hibrida P-21 menjadi *switcher buyer*, *habitual buyer*, *satisfied buyer*, *liking the brand*, dan *committed buyer*.

Gambar 3. Menunjukkan tingkat loyalitas petani terhadap penggunaan benih Jagung Hibrida P-21 terbanyak pada *switcher buyer* 24 diikuti *habitual buyer* dan *committed buyer* 9, *satisfied buyer* 5 dan *liking the brand* 3. Gambar piramida

loyalitas belum membentuk piramida loyalitas yang baik, jaena bagian pada *committed buyer* nilainya menurun, hal tersebut sejalan dengan penelitian Kurniawati (2014) yaitu menunjukkan bahwa petani pengguna benih Jagung Hibrida Bisi-2 berada pada kategori loyal, atau Adiguna (2015) yaitu menunjukkan bahwa konsumen kopi bubuk SB-CBD berada pada ketegori loyal.



Gambar 3. Piramida Loyalitas

Gambar 3 menunjukkan masih terdapat banyak petani yang berada pada kategori *switcher buyer*. Penelitian ini ditemukan banyak petani yang masuk pada tingkatan *switcher buyer*, hal tersebut karena petani akan membandingkan harga dari benih yang sering digunakan. Benih jagung hibrida P- 21 dan Bisi-18 termasuk benih yang paling sering digunakan, jika salah satu benih mengalami kenaikan harga maka petani akan memilih benih dengan harga yang lebih terjangkau. Insani, dkk (2014) bahwa petani sensitif dengan harga jika benih yang digunakan mengamai kenaikan dan terdapat benih pesaing dengan kualitas sama tetapi harga lebih terjangkau

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Hasil pengukuran kepuasan pada petani Pengguna Benih Jagung Hibrida P- 21 sebesar 76,91% artinya petani puas terhadap kinerja atribut pada Benih Jagung



Hibrida P-21 dan diperoleh atribut yang harus dipertahankan pada kuadran II yaitu daya tumbuh, warna biji jagung, umur panen, dan ketersediaan benih. Analisis loyalitas menggunakan piramida loyalitas pada petani pengguna Benih Jagung Hibrida P-21 piramida tidak membentuk kebalik dan berada pada tingkatan *switcher buyer* yaitu petani tidak loyal pada benih jagung hibrida P-21 sebesar 48%.

### **Saran**

Produsen Benih Jagung Hibrida P-21 perlu memperbaiki atribut-atribut yang berada pada kuadran I yaitu meliputi produktivitas, ketahanan hama penyakit, dan harga benih. Harga benih merupakan atribut yang penting untuk petani mempertimbangkan dalam membeli benih Jagung Hibrida. Harga benih HP-21 perlu diperhatikan karena petani merasa terlalu mahal dan dengan adanya pesaing yang memiliki kualitas sama dan harga lebih terjangkau. Badan Penyuluh Pertanian perlu menambah sekolah pengolahan lahan terpadu bagi petani untuk menambah wawasan petani dalam menanam jagung hibrida. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2018) dapat menjadi bahan rekomendasi karena meneliti tentang peningkatan produksi dan mutu benih jagung hibrida melalui aplikasi pupuk N,P,K dan bakteri Probiotik

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aaker, D. 2012. Manajemen ekuitas merek: memanfaatkan nilai dari suatu merek. Jakarta: Mitra Utama.
- Adiguna. 2015. Analisis Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Kopi Bubuk Sinar Baru Cap Bola Dunia (SB-CBD) di Kota Bandar Lampung. Fak. Pertanian Universitas Lampung. Jurnal : JIIA Vol. 3 No. 4
- Amran, P. 2010. Pengukuran Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Kano Dan Root Cause Analysis. Jurnal Teknik Industri
- Azrai, M. 2013. Jagung Hibrida Genjah: Prospek Pengembangan Menghadapi Perubahan Iklim. Maros : IPTEK Tanaman Pangan Vol. 8 (2).
- Azizah, E., Setyawan, A., Kadapi, M., Ruswandi, D. 2016. Identifikasi morfologi dan agronomi jagung hibrida Unpad pada tumpang sari dengan padi hitam di dataran tinggi Arjasari Jawa Barat. Bandung. Jurnal Kultivasi Vol. 16 No. 1
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Guruh Dalam Angka 2018. <https://www.bps.go.id/>.
- .2018. Data statistik luas panen, produktivitas dan produksi jagung di Indonesia. <https://www.bps.go.id/>.

- . 2018. Data statistik luas panen, produktivitas dan produksi jagung di Jawa Timur. <https://www.bps.go.id/>.
- Handriati, A. A., Sunaryo., Helia, V.
- N. 2015. Analisis Kualitas Pelayanan Publik terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Servperf-Ipa-Csi. Sleman: Journal UII, Vol 21 No. 4
- Hildah. 2016. Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Produk Rumah Potong Ayam PT. Ciomas Adisatwa Maros Sulawesi Selatan. Jurnal ITP Vol. 5 No. 1
- Hurriyati,R. 2008. Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen. Bandung: Alfabeta.
- Insani, G., dan Nurmalina, R. 2014. Analisis sikap, kepuasan, dan loyalitas petani terhadap benih kedelai di Desa Sukasirna, Kecamatan Sukaluyu, Kabupaten Cianjur. Bogor : Repository IPB.
- Kesekretariatan Desa Bangkok. 2017. Rencana Kerja Pemerintah Desa Bangkok. Kediri.
- Kurniawati, Febby. 2014. Analisis Sikap, Kepuasan, dan Loyalitas petani Terhadap Benih Jagung Hibrida Bisi-2 di Desa Gadu barat, KecamatanGading,Kabupaten Sumenep. Bogor : Repository IPB.
- Mustikarini, F., Retnaningsih, Simanjuntak, M. 2014. Kepuasan dan Loyalitas Petani Terhadap Pestisida. Bogor : Journal IPB, Vol 7 No 2
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, R., Harsono, A., dan Adianto, H. 2013. Usulan peningkatan kualitas pelayanan jasa berdasarkan hasil matrix importance performance analysis. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Vol 1 No. 4
- Öztürk, T., dan Esen, B. 2013. Physical and mechanical properties of some hybrid corn varieties. Samsun. Ijabe.org Vol 6 No. 1.
- Sari, P.M., Surahman, M., dan Budiman, C., 2018. Peningkatan Produksi dan Mutu Benih Jagung Hibrida melalui Aplikasi Pupuk N, P, K dan Bakteri Probiotik. Bogor: Jurnal Agrohorti Vol 6 (3).
- Stratford. 2008. Stratford-on Avon District Council Customer Satisfaction Index July 2008. <http://www.stratford.gov.uk/council/council-805.cfm>